



EDUKASI APOTEKER CILIK DI SD SATU ATAP KAPULAGA DESA KAPULAGA KECAMATAN SOROPIA, KABUPATEN KONAWA

Suryani¹, Irnawati¹, Irvan Anwar^{1,2*}, Nurramadhani A. Sida¹, Rachma Malina¹, Andi Muammar Zayed¹, Andi Srie Muniati T¹, Arifah Indar Cahyani¹, Diana Hijrah¹, Muhammad Syamsir¹, Siti Sarmila Dewi¹, Wa Ode Asriani¹, Wa Ode Sinta Hasrawati¹

¹Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu. Jl. H.E.A. Mokodompit, Kendari, 93232

²Program Studi Bioteknologi, FMIPA Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu. Jl. H.E.A. Mokodompit, Kendari, 93232

Corresponding author^{*}: E-mail: irvananwar@uho.ac.id

Abstrak

Masyarakat Indonesia masa kini semakin sadar akan pentingnya kesehatan. Tubuh yang sehat maka dapat mendukung masyarakat Indonesia untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Salah satu profesi yang bisa berperan dalam mewujudkan upaya kesehatan adalah profesi Apoteker. Dalam pelaksanaan upaya kesehatan, Apoteker memegang peranan penting demi tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk menyempurnakan pembinaan Pendidikan kesehatan dan pelayanan perlu juga adanya apoteker cilik yang dapat menciptakan suasana sehat di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan sosialisasi kepada anak-anak usia dini di SD Satu Atap Kapulaga, Desa Kapulaga, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe agar mengetahui profesi Apoteker serta tugasnya. Apoteker memegang peranan penting demi tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembinaan program pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan di usia sekolah terutama di tingkat sekolah dasar sudah mulai berkembang. Untuk menyempurnakan pendidikan kesehatan dan pelayanan tersebut perlu juga adanya pelatihan apoteker cilik demi membina generasi sejak dini. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah presentasi materi, games, pembagian snack, pemberian hadiah, serta pemasangan selempang Apoteker Cilik. Kegiatan pengabdian ini memberikan pemahaman materi mengenai profesi Apoteker serta tugasnya yang dibuktikan dengan peningkatan pengetahuan setelah sosialisasi dan pemahaman anak-anak pesisir Desa Kapulaga mengenai profesi Apoteker.

Kata Kunci : apoteker cilik, edukasi apoteker, siswa, sekolah dasar

Penulis Korespondensi:

Irvan Anwar
Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo
Email: irvananwar@uho.ac.id

Info Artikel:

Submitted : 7 Februari 2023
Revised : 13 Maret 2023
Accepted : 24 Maret 2023
Published : 1 April 2023

PENDAHULUAN

Peningkatan konsumsi dan kesadaran penggunaan obat secara mandiri di masyarakat belum diikuti dengan peningkatan pengetahuan perlakuan terhadap obat itu sendiri. Masyarakat mulai sadar akan pengobatan namun hal tersebut belum diikuti dengan pengetahuan yang benar. Sebagian besar masyarakat sering melakukan pengobatan sendiri atau dikenal dengan istilah swamedikasi. Akan tetapi tidak diikuti dengan pengetahuan yang tepat [1].

Salah satu sumber informasi tentang obat adalah orang yang bekerja di bidang kefarmasian atau apoteker. Apoteker merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki keahlian pada bidang obat-obatan. Namun profesi ini belum dikenal luas oleh masyarakat sehingga menyebabkan masih banyak masyarakat yang kurang mengerti tugas Apoteker dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat ke arah yang lebih baik. Pengenalan Apoteker sejak dini sangat penting sejalan dengan kampanye yang dilaksanakan oleh WHO dalam upaya menjalankan dan menegaskan kegiatan promosi kesehatan yang dilaksanakan di Sekolah-sekolah Dasar di Indonesia [2]. Apoteker cilik adalah sebuah gagasan untuk meningkatkan peran profesi Apoteker secara lebih nyata sejak usia dini. Apoteker cilik dibentuk agar eksistensinya dapat dikenal seperti profesi kesehatan lainnya melalui program pengenalan Apoteker Cilik di Sekolah-sekolah Dasar.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan jati diri Apoteker[3]. Pengenalan tentang obat harus dilakukan sedini mungkin sejak usia sekolah dasar, karena anak-anak pada usia itu mampu merekam informasi lebih baik dan lebih lama dibandingkan anak-anak yang sudah lebih besar atau orang dewasa. Apoteker Cilik dapat menjadi agenda sosial yang merupakan tindakan nyata untuk mengedukasi masyarakat terutama anak-anak dalam hal pengenalan tentang farmasi [4,5].

Selain itu diharapkan juga mampu meningkatkan citra profesi Apoteker dalam menjalankan tugas kefarmasian di tengah-tengah masyarakat. Oleh sebab itu, edukasi dan sosialisasi mengenai Apoteker Cilik di Sekolah-sekolah Dasar perlu dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang profesi Apoteker sejak usia dini serta akan semakin mendekatkan Apoteker kepada masyarakat [6].

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Edukasi dan Sosialisai Apoteker Cilik dilaksanakan di SD Satu Atap Kapulaga, Desa Kapulaga, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe. Pada kegiatan edukasi, metode yang digunakan berupa ceramah dan interaksi tanya-jawab. Peserta kegiatan mendapatkan pengetahuan tentang profesi Apoteker dan ruang lingkupnya serta profesi kesehatan lain yang bertanggung jawab dalam pelayanan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dan sosialisasi apoteker cilik dilaksanakan pada hari Sabtu dengan melibatkan murid-murid sekolah dasar di SD Satu Atap Kapulaga Desa Kapulaga, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Apoteker Universitas Halu

Oleo mengenai edukasi dan sosialisasi Apoteker Cilik ini dilaksanakan pada hari Sabtu dengan melibatkan murid-murid sekolah dasar SD Satu Atap Kapulaga Desa Kapulaga, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud untuk mengedukasikan anak-anak pesisir agar lebih mengenal profesi Apoteker serta tugasnya sehingga dapat mengenal dan menumbuhkan minat kepada profesi tersebut. Kegiatan pengabdian ini dilakukan terkhususnya kepada masyarakat pesisir karena kurangnya informasi yang mereka dapatkan sehingga pengetahuan yang mereka dapatkan terbatas yang mengakibatkan kurangnya edukasi mengenai tenaga kesehatan lain.



Gambar 1. Desa Kapulaga, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe



Gambar 2. Antusias dari para siswa/i di SD Satu Atap Kapulaga



Gambar 3. pembawaan materi oleh mahasiswa Apoteker

Kegiatan apoteker cilik ini telah memberikan pengenalan profesi apoteker ini sebagai salah satu tenaga kesehatan dibidang obat-obatan terutama dalam hal penggunaan obat yang rasional dimasyarakat [7]. Penggunaan obat yang tidak tepat dan tidak rasional akan menimbulkan berbagai permasalahan yang akan berpengaruh terhadap penurunan kualitas kesehatan dan melonjaknya anggaran pemerintah dalam pengelolaan kesehatan [8]. Keterbatasan pengetahuan seseorang tentang obat dan penggunaannya menyebabkan kemungkinan terjadinya resiko pengobatan yang tidak rasional dan tidak tepat jika tidak diiringi dengan pemberian informasi yang benar dari apoteker. Dampak yang paling dikhawatirkan salah satunya penggunaan antibiotik yang tepat dan tidak bijak akan memberi pengaruh yang besar dalam terjadinya resiko resistensi antibiotik [9]. Dengan adanya sosialisasi Apoteker Cilik merupakan anak-anak dapat tereduksi kepada masyarakat terutama pada usia dini dalam pengenalan profesi apoteker, farmasi dan penggunaan obat yang rasional [10].



Gambar 4. Pembagian snack dan Apoteker Cilik yang terpilih

Kegiatan ini dimulai dengan mengumpulkan anak-anak pesisir di dalam kelas dengan siswa yang berjumlah 25 anak, setelah anak-anak terkumpul maka tim Apoteker Cilik melakukan pemaparan materi terkait pengenalan sosok profesi Apoteker dan ruang lingkupnya termasuk sosialisasi dini tenaga medis apa sajakah yang bertanggung jawab di bidang kesehatan saat ini. Setelah pemaparan materi, selanjutnya dilakukan *games* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan yaitu sosok seorang Apoteker serta tugasnya. Anak-anak yang antusias menjawab dan menjawab dengan banar akan diberikan hadiah. Setelah games selesai, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembagian hadiah oleh mahasiswa Apoteker dan pemberian selempang kepada Apoteker Cilik terpilih. Anak-anak pesisir di SD Satu Atap Kapulaga Desa Kapulaga, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe mengikuti kegiatan ini dengan seksama dan sangat antusias. Harapan setelah pengabdian ini yaitu anak-anak pesisir di

SD Satu Atap Kapulaga Desa Kapulaga, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe dapat mengetahui sosok profesi Apoteker serta tugasnya.

KESIMPULAN

Peserta sosialisasi Apoteker Cilik anak-anak pesisir di SD Satu Atap Kapulaga Desa Kapulaga Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe dapat memahami materi mengenai profesi Apoteker serta tugasnya yang dibuktikan dengan peningkatan pengetahuan setelah sosialisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kepada Bapak Kepala Desa Kapulaga, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe atas kesediaannya mengizinkan tim pengabdian untuk melakukan sosialisasi di Desa Kapulaga, Ibu Kepala Sekolah SD Satu Atap serta Guru-guru dan Tenaga pendidik SD Satu Atap Desa Kapulaga yang turut andil dalam mensukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] SYunita, S.L., & Atmadani, R.N. (2021). Dagusibu Obat Dan Pemeriksaan Pemeriksaan Kesehatan Bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Di Taipei Taiwan. *Jurnal Pengabdian*. pp. 205–209.
- [2] Desai, C., Girdhara, O., & Shah, U.H. (2005). Knowledge And Awareness About Medicine Samong Primary School Children in Ahmedabab India. *Regional Health Forum*. Vol. 9 No. 1, pp. 1–8.
- [3] Hadriyati. (2021). Sosialisasi Apoteker Cilik Siswa SD Negeri 110/IX Kelas 5 Dan 6 Di Desa Kemingking dalam Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 4 No. 1.
- [4] Anindya, C.M., Taufikurrakhman, A., & Akbar, Z. 2013. Apoteker Cilik Upaya Membangkitkan Eksistensi Profesi Apoteker Dan Sistem Interpersonal Education Profesi Kesehatan Sejak Dini,” *Khazanah*, pp. 35–40.
- [5] Devi, R.O & Muhtaromah, A. (2019). Pelatihan Apoteker Cilik Siswa Sekolah Dasar Dalam Upaya Penggunaan Obat Yang Tepat Di Lamongan. *Journal Of Character Education Society*. Vol. 2 No.2. Hal: 110.
- [6] Hendrika Y., Vonn, K.M., Yuli, F, Syamsu, B.R., Aprilianti, R. (2022). Pelatihan Apoteker Cilik (Apocil) Dan Pengenalan Dagusibu di Madrasah Ibtidaiyah Nur Ikhlas Kecamatan Tualang, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*. Vol 6 No. 1. Hal: 25-29.
- [7] Komalasari, V. (2020). Tanggung Jawab Apoteker Dalam Pelayanan Obat Dengan Resep Dokter. *J. Poros Huk. Padjadjaran*. Vol. 1 No. 2. Hal: 226–245. Doi: 10.23920/jphp.v1i2.242.
- [8] Astuti, E.A., & Hidayati, I.R. (2021). Edukasi Dagusibu Dan Pengenalan Apoteker Cilik (Apocil),” *Martabe J. Pengabdi. Kpd. Masy*. Vol. 4 No. 3. Hal: 984–989.
- [9] Hendrika, Y. (2022). Pengaruh Edukasi DAGUSIBU Terhadap Tingkat Pengaruh Remaja Kampung Tualang Tentang Penggunaan Obat yang Benar. *Univ. Abdurrah Riau*. Vol. 02 No. 01
- [10] Astuti. (2020). Penyuluhan Dan Pengenalan Profesi Apoteker Kepada Siswa Sekolah Dasar Di MIN 2 Tangerang Selatan. *Pros. Senantias*. Vol. 1 No. 1.